



# Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, ROE, dan GWM terhadap Piutang Murabahah dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2018.Q1– Tahun 2023.Q3

M. Atoillah <sup>a,1,\*</sup>, Eka Wahyu Hestya Budianto <sup>b,2</sup>

<sup>a</sup> Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Pasuruan 67173, Indonesia

<sup>b</sup> Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Malang 65144, Indonesia

<sup>1</sup> [atoillaharrozi@gmail.com](mailto:atoillaharrozi@gmail.com) \*; <sup>2</sup> [wahyu.ala@uin-malang.ac.id](mailto:wahyu.ala@uin-malang.ac.id)

\* [atoillaharrozi@gmail.com](mailto:atoillaharrozi@gmail.com)

## ABSTRACT

## ARTICLE INFO

With firm size acting as a moderating variable, the objective of this study is to ascertain and investigate the impact of ZISWAF Fund Receipts, ROE, and Reserve Requirements on Murabahah Receivables. Companies in the financial industry, namely Islamic banking in 2018–2023, comprised the study's sample. Purposive sampling is the approach employed, and the sample consists of five firms throughout a five-year period. Using the Eviews 12 program, panel data regression analysis and moderated regression analysis (MRA) are the data analysis approaches employed. The study's findings demonstrate the impact of ZISWAF Fund Receipts on Murabahah Receivables. Similarly, ROE demonstrates the impact on Receivables from Murabahah. Murabahah Receivables are unaffected by the Minimum Statutory Current Account, in the meanwhile. Next, within the context of moderation.

### Article history

Received: 8 Juli 2024

Revised: 8 Agustus 2024

Accepted: 10 Oktober 2024

### Keywords

ZISWAF

ROE

GWM

Murabahah Receivables

Firm Size



## I. Pendahuluan

Pada dasarnya, penerimaan dana dari Zakat, Infaq, Shodaqah, dan Wakaf (ZISWAF) adalah komponen penting dalam finansial Islam, dan penerimaan dana mereka memiliki peran penting dalam kinerja finansial bank Islam, sebagai alat untuk mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi. Penerimaan dana dari ZISWAF dapat mengakibatkan perubahan di dalam struktur keuangan bank, yang mungkin akan mempengaruhi kinerja operasi dan keuangan. Penerimaan dana ZISWAF juga dapat mempengaruhi keputusan perbankan, seperti pembiayaan yang lebih mudah diberikan kepada para pelanggan (Bahri, 2022).

Pada tahap pendekatan moderasi, pengaruh penerimaan dana ZISWAF terhadap Piutang Murabahah (PM) dapat diterangkan melalui korelasi dengan Return on Equity (ROE) dan Gross Wakalah Margin (GWM) (Sujana, 2015). Pendekatan moderasi menggunakan ukuran firma (firm size) sebagai variabel moderasi dapat membantu menjelaskan bagaimana pengaruh penerimaan dana ZISWAF berbeda-beda diantara bank-bank syariah dengan ukuran firma yang berbeda. Pendekatan moderasi ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh penerimaan dana ZISWAF terhadap PM berbeda-beda diantara bank-bank syariah dengan ukuran firma yang berbeda.

Zakat, Infaq, Shodaqah, dan Wakaf (ZISWAF) adalah komponen penting dalam finansial Islam. Zakat adalah donasi wajib yang harus dikeluarkan oleh para muslim kepada golongan tertentu, sedangkan Infaq adalah donasi yang tidak wajib, tetapi disarankan. Shodaqah adalah donasi yang



dapat berupa harta atau tenaga, dan Wakaf adalah endowment dari harta atau aset untuk tujuan religigi atau masyarakat. Penerimaan dana dari ZISWAF memiliki peran penting dalam kinerja finansial bank Islam, sebagai alat untuk mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi. Zakat, infaq, sedekah, dan wakaf mengalami pertumbuhan positif sejak 2015-2019, yang menunjukkan bahwa kinerja lembaga zakat terus meningkat dan kesadaran masyarakat akan lebih baik (Khofiya, 2023). ROE adalah metrik finansial yang penting yang menukar keuntungan bank, sementara GWM adalah indikator tentang tindakan sosial bank terhadap masyarakat (Bahri, 2022). Piutang murabahah adalah jenis pinjaman yang melibatkan pembelian dan penjualan barang dengan harga yang sudah ditentukan, yang termasuk biaya awal yang diberikan kepada usahawan dan tambahan biaya. Firm size adalah faktor yang penting dalam kinerja finansial bank, karena bank-bank yang lebih besar memiliki sumber dan kekuatan untuk mengelola risiko dan menghasilkan keuntungan. Dalam kajian ini, kami akan menganalisis hubungan antara firm size dan variabel-variabel yang berkaitan, serta peran firm size sebagai moderator dalam hubungan-hubungan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerimaan dana ZISWAF, ROE, dan GWM terhadap Piutang Murabahah dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2018–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas bagaimana penerimaan dana dari sumber-sumber tersebut berpengaruh terhadap Piutang Murabahah, dan bagaimana Firm Size berpengaruh terhadap penerimaan dana tersebut.

## 2. KAJIAN TEORI

### ZISWAF

Islamic Finance adalah sistem keuangan yang beroperasi berdasarkan hukum Islam, juga dikenal sebagai hukum Syariah. Sistem ini didasarkan pada prinsip bagi hasil, pembagian risiko, dan penghindaran transaksi berbasis bunga. Keuangan Islam mencakup berbagai produk keuangan seperti perbankan, sewa guna usaha, sukuk (sekuritas), pasar modal, reksa dana, asuransi (takaful), dan keuangan mikro. Salah satu prinsip utama keuangan Islam adalah pelarangan bunga (riba), yang telah digantikan dengan pengaturan bagi hasil. Hal ini dicapai melalui berbagai jenis pembiayaan, termasuk: Pembiayaan Mudharabah (bagi hasil dan penyerapan kerugian), wadiah (amanah), musyarakah (bersama), murabahah (biaya plus), Zakat, Infaq, dan Wakaf. Jurnal ini akan membahas mengenai pengaruh penerimaan dana ZISWAF, ROE dan GWM (Giro Wajib Minimum) terhadap Piutang Murabahah dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi.

Zakat adalah suatu komponen dalam ekonomi islam yang nantinya akan menjadi penghubung antara orang yang mempunyai kelebihan harta pada orang yang memiliki kekurangan harta untuk mengatasi masalah perekonomian, sosial, serta pendidikan. Hal ini masih menjadi permasalahan dalam beberapa tahun padahal Indonesia sudah memiliki lembaga yang mengatur penyalur produk ZISWAF yaitu BAZNAS. Penerimaan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sadaqah, dan Wakaf) dapat berupa kas atau nonkas. Dalam laporan keuangan LAZNAS, dana ZISWAF dalam bentuk nonkas tidak dicatat. Penerimaan dana ZISWAF dapat melalui berbagai cara, seperti pengumpulan zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf yang oleh lembaga sosial atau keagamaan (Nawawi, 2015).

### Return On Equity (ROE)

Penerimaan ROE (Return on Equity) adalah konsep yang terdapat pada analisis keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang sahamnya. ROE merupakan rasio sebagai tolak ukur dari pengelolaan modalnya pemilik perusahaan yang telah di investasikan dalam mendapatkan laba bersih (Ikhwal, 2017).

### Giro Wajib Minimum (GWM)

Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan sebuah metrik, penggunaannya untuk mengatur likuiditas keuangan di sektor perbankan (Sahli, 2020). Badan yang menetapkan GWM adalah Bank

Indonesia yaaang didasarkan pada persentase Dana Pihak Ketiga (DPK) yang telah dihimpun oleh perbankan. Nominal GWM ditentukan oleh Bank Indonesia dan berbeda-beda berdasarkan sektor perbankan. Giro Wajib Minimum memiliki beberapa fungsi, seperti mengatur likuiditas keuangan, mendorong agar penyaluran kredit bank tetap pada rentang yang tepat, dan memberikan keleluasaan pada bank untuk memberi pendanaan ekspor-impor.

### **Piutang Murabahah**

Piutang yang muncul sebab adanya pembiayaan murabahah disebut dengan piutang murabahah. Akad ini termasuk akad jual beli antar dua pihak, yaitu pembeli dan penjual. Prosesnya kedua belah pihak sepakat atas harga jual terlebih dahulu, yang terdiri dari harga pokok pembelian kemudian ditambahkan dengan keuntungan bagi penjual serta biaya yang lainnya. Pada pembiayaan murabahah, penjualnya adalah bank dan pembelinya adalah nasabah adapun pembayarannya dapat secara tunai ataupun cicilan sesuai kesepakatan. (Huri, 2023).

### **Firm Size**

Firm size merupakan suatu ukuran perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai aspek, seperti total aktiva, nilai pasar saham, rata-rata total aktiva, rata-rata dari penjualan, akumulasi pendapatan/penjualan, jumlah keseluruhan karyawan, total laba, dan lain-lain. Dalam analisa kinerja perusahaan salah satu faktor penting adalah firm size, karena keefesienan perusahaan dapat dipandang melalui besar kecilnya perusahaan (Megawati & Sugiarto, 2019). Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa firm size berpengaruh positif pada kinerja perusahaan, yaitu firm performance.

### **H-1: Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap Piutang Murabahah**

Pengaruh penerimaan dana ZISWAF (zakat, infaq, shadaqah, wakaf) terhadap tagihan Murabahah adalah menjadi sumber dana yang dapat digunakan untuk menutup tagihan Murabahah. Penerimaan dana ZISWAF dapat digunakan sebagai sumber pendanaan untuk mengurangi tunggakan klaim. Penerimaan dana ZISWAF dapat digunakan untuk mengurangi klaim yang belum terselesaikan, seperti klaim Murabahah. Bila piutang diterima dari pembeli, maka biayanya dicatat secara tunai, dan bila dikembalikan kepada pembeli, biaya tersebut dicatat dalam pendapatan ditanggungkan. Penerimaan dana ZISWAF dapat digunakan sebagai sumber dana untuk mengurangi klaim yang tidak dapat dibayar, seperti klaim Murabahah (Nasir & Sululing, 2017).

### **H-2: Pengaruh Penerimaan Return On Equity (ROE) terhadap Piutang Murabahah**

Dampak return on equity (ROE) terhadap piutang Murabahah bergantung pada kelayakan kredit dan kekuatan pinjaman yang diterima dari bank. Pendapatan ROE merupakan kemampuan bank dalam mengkonversi modal menjadi laba bersih (Mardiana, 2019). Di bank umum syariah, pendapatan ROE dapat berdampak positif pada piutang Murabahah, karena meningkatkan kekuatan pinjaman yang diterima bank dengan meningkatkan kemampuan bank untuk mengubah modal menjadi laba bersih. Di bank umum syariah, pendapatan ROE dapat berdampak positif pada piutang Murabahah, karena meningkatkan kekuatan pinjaman yang diterima bank dengan meningkatkan kemampuan bank untuk mengubah modal menjadi laba bersih. Di bank umum syariah, pendapatan ROE dapat berdampak positif pada piutang Murabahah, karena kemampuan bank untuk mengubah modal menjadi laba bersih meningkatkan kekuatan pinjaman yang diterimanya.

---

### **H-3: Pengaruh Penerimaan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Piutang Murabahah**

Pengaruh penerimaan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap piutang Murabahah adalah sebagai sumber dana yang dapat digunakan untuk menanggulangi piutang yang tidak dapat dibayar. GWM adalah wewenang yang ditetapkan oleh bank sentral untuk mengharuskan semua bank mengendapkan sejumlah harta lancar sebesar presentase yang telah ditentukan dari hutang lancarnya. Penerimaan GWM dapat digunakan sebagai sumber dana untuk membantu mengurangi piutang yang tidak dapat dibayar, seperti piutang Murabahah. Penerimaan piutang dicatat dengan pengeluaran diterbitkan ke kas, dan t pengembalian piutang dicatat dengan pengeluaran diterbitkan ke keuntungan ditangguhkan. Penerimaan Giro Wajib Minimum dapat digunakan sebagai sumber dana untuk membantu mengurangi piutang yang tidak dapat dibayar, seperti piutang Murabahah (Sahli, 2020).

### **H-4: Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap Piutang Murabahah di Moderasi Firm Size**

Pengaruh penerimaan Dana ZISWAF terhadap piutang Murabahah di moderasi firm size tergantung pada tingkat kekuatan pendanaan yang diterima oleh bank. Penerimaan Dana ZISWAF dapat digunakan sebagai sumber dana untuk menanggulangi piutang yang tidak dapat dibayar, seperti piutang Murabahah. Tingkat firm size dapat mempengaruhi tingkat penerimaan dana ZISWAF, sehingga mempengaruhi tingkat kekuatan pendanaan yang diterima oleh bank. Pada bank dengan tingkat firm size yang lebih rendah, tingkat penerimaan dana ZISWAF dapat lebih besar, sehingga memperkuat tingkat kekuatan pendanaan yang diterima oleh bank. Pada bank dengan tingkat firm size yang lebih tinggi, tingkat penerimaan dana ZISWAF dapat lebih kecil, sehingga memperlambat tingkat kekuatan pendanaan yang diterima oleh bank (Yunandar, 2018).

### **H-5: Pengaruh Penerimaan Return On Equity (ROE) terhadap Piutang Murabahah di Moderasi Firm Size**

Pengaruh penerimaan Return on Equity (ROE) terhadap piutang murabahah di moderasi firm size adalah sebagai sumber dana yang dapat digunakan untuk menanggulangi piutang yang tidak dapat dibayar. Penerimaan ROE adalah kemampuan bank untuk mengubah modalnya menjadi laba bersih. Pada perbankan syariah, penerimaan ROE dapat berpengaruh positif pada piutang murabahah, karena peningkatan kemampuan bank untuk mengubah modalnya menjadi laba bersih akan memperkuat kekuatan pembiayaan yang diterima oleh bank (Fadilah & Diana, 2023).

### **H-6: Pengaruh Penerimaan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Piutang Murabahah di Moderasi Firm Size**

Pengaruh penerimaan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap piutang Murabahah di moderasi firm size adalah sebagai sumber dana yang dapat digunakan untuk menanggulangi piutang yang tidak dapat dibayar (Suprianto, 2010). GWM adalah wewenang yang ditetapkan oleh bank sentral untuk mengharuskan semua bank mengendapkan sejumlah harta lancar sebesar presentase yang telah ditentukan dari hutang lancarnya. Penerimaan GWM dapat digunakan sebagai sumber dana untuk membantu mengurangi piutang yang tidak dapat dibayar, seperti piutang Murabahah. Tingkat firm size dapat mempengaruhi tingkat penerimaan GWM, sehingga mempengaruhi tingkat kekuatan pendanaan yang diterima oleh bank. Pada bank dengan tingkat firm size yang lebih rendah, tingkat penerimaan GWM dapat lebih besar, sehingga memperkuat tingkat kekuatan pendanaan yang diterima oleh bank. Pada bank dengan tingkat firm size yang lebih tinggi, tingkat penerimaan GWM dapat lebih kecil, sehingga memperlambat tingkat kekuatan pendanaan yang diterima oleh bank (Suprianto, 2010).

**H-7: Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, ROE, dan GWM terhadap Piutang Murabahah di Moderasi Firm Size**

Korelasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen dapat disimak pada kerangka konseptual dibawah ini:

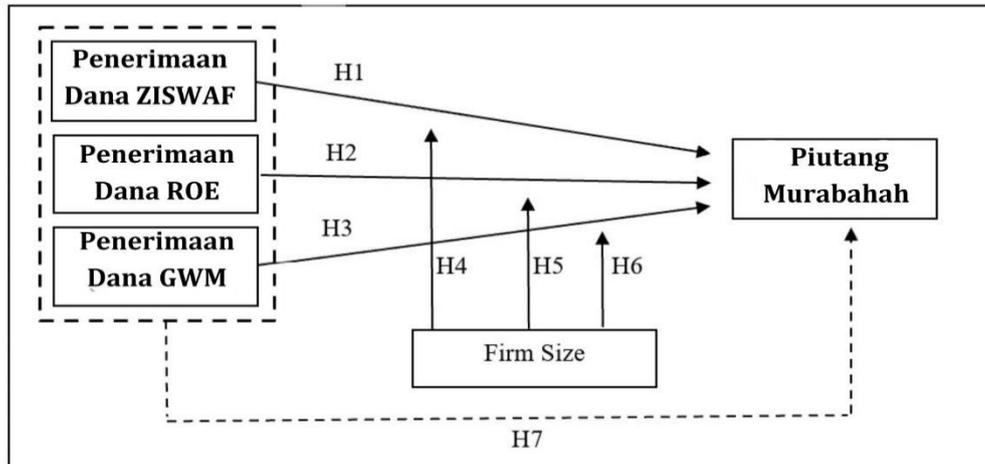


Fig 1. Kerangka konseptual

**3. METODE PENELITIAN**

Penggunaan metodologi kuantitatif diterapkan pada penelitian ini. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari website perusahaan terkait atau laporan keuangan kuartal yang dapat dilihat di website ojk.go.id. Laporan keuangan perbankan yang digunakan sebagai populasi pada tahun 2018.Q1–2023.Q3 menggunakan pendekatan purposive sampling untuk pengambilan sampel. Sampelnya adalah tiga laporan keuangan perusahaan perbankan sebanyak 115 laporan keuangan periode 2018.Q1–2023.Q3.

Teknik analisa data yang diterapkan pada penelitian ini adalah Model Regresi Data Panel dan Moderated Regression Analysis (MRA). Analisis MRA, juga dikenal sebagai uji interaksi, adalah metode statistik yang menjaga integritas sampel dan menetapkan dasar untuk menentukan dampak variabel moderator (Ghozali, 2018). Adapun persamaan model dalam analisis regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e_i$$

Dimana:

Y = Piutang Murabahah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Penerimaan Dana ZISWAF

X2 = Penerimaan Dana ROE

X3 = Penerimaan Dana GWM

$e_i$  = Error

Uji asumsi pada penelitian ini menerapkan analisis regresi dengan moderasi variabel Moderating Regression Analysis (MRA). Hasil analisis regresi mengungkapkan hubungan antara hipotesis penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_5X_1*Z + \beta_6X_2*Z + \beta_7X_3*Z + e_i$$

Dimana:

Y = Piutang Murabahah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Penerimaan Dana ZISWAF

- X2 = Penerimaan Dana ROE
- X3 = Penerimaan Dana GWM
- Z = Firm Size
- X1\*Z = Interaksi pengaruh penerimaan dana ZISWAF dengan moderasi firm size
- X2\*Z = Interaksi pengaruh penerimaan dana ROE dengan moderasi firm size
- X3\*Z = Interaksi pengaruh penerimaan dana GWM dengan moderasi firm size
- ei = Error

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

**Tabel 1.** Descriptive Statistics

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	25082.01	5.388348	5.261391	15605238	28.98826
Median	18.00000	2.560000	5.090000	2747334.	16.51000
Maximum	669879.0	28.48000	11.90000	1.34E+08	1432.000
Minimum	0.000000	-31.76000	0.000000	12930.00	14.12000
Std. Dev.	87500.44	7.368260	1.938077	32580117	131.9873
Observations	115	115	115	115	115

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

Mengacu pada tabel 1 menggambarkan bahwa pada laporan keuangan perbankan terdapat 115 sampel penelitian pada industri keuangan tahun 2018.Q1–2023.Q3. Didasarkan pada hasil statistik deskriptif pada tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel Penerimaan Dana ZISWAF (X1) mempunyai nilai sebagai berikut: rata-rata sebesar 25082,01, median sebesar 18,00000, maksimum sebesar 669879,0, minimum sebesar 0,000000, dan standar deviasi 87500,44.

Berdasarkan temuan statistik deskriptif pada tabel 1, dapat diketahui bahwa variabel ROE (X2) mempunyai nilai sebagai berikut: rata-rata sebesar 5.388348, median sebesar 2.560000, maksimum sebesar 28.48000, minimum sebesar -31.76000, dan standar deviasi sebesar 7.368260.

Berdasarkan data statistik deskriptif tabel 1, variabel GWM (X3) mempunyai nilai sebagai berikut: rata-rata sebesar 5.261391, median sebesar 5.090000, maksimum sebesar 11.90000, minimum sebesar 0.000000, dan standar deviasi sebesar 1.938077.

Berdasarkan data statistik deskriptif tabel 1, nilai rata-rata variabel Ukuran Perusahaan (Z) sebesar 28.98826, median sebesar 16.51000, nilai maksimum sebesar 1432.000, nilai minimum sebesar 14.12000, dan standar deviasi sebesar 131.9873.

Berdasarkan data statistik deskriptif tabel 1 variabel Piutang Murabahah (Y) mempunyai nilai rata-rata sebesar 15605238, nilai median sebesar 2747334, nilai maksimum sebesar 1.34E+08, nilai minimum sebesar 12930.00, dan standar deviasi sebesar 32580117, seperti yang ditunjukkan oleh hasil statistik deskriptif pada Tabel 1.

##### PEMILIHAN MODEL REGRESI DATA PANEL

Proses menentukan metode terbaik antara 3 model, yaitu Common Effect, Fixed Effect, atau Random Effect dikenal dengan analisis regresi data panel.

##### 1. UJI CHOW

Uji ini bermaksud memahami skema yang tepat antara 2 model, yaitu: Fixed Effect Model (FEM) dan Common Effect Model (CEM).

**Tabel 2.** Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.078922	(4,107)	0.0000
Cross-section Chi-square	56.782337	4	0.0000

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

Mengacu pada tabel 2 hasilnya meungkapkan probabilitas cross-sectional chi-square berkisar  $0.00001 < 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan dari uji ini bahwa yang paling cocok diterapkan adalah Fixed Effect Model (FEM).

## 2. UJI HAUSMAN

Tujuan dari model Hausman ini adalah untuk menentukan skema terbaik diantara 2 model, yaitu: Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Hasil UJI HAUSMAN

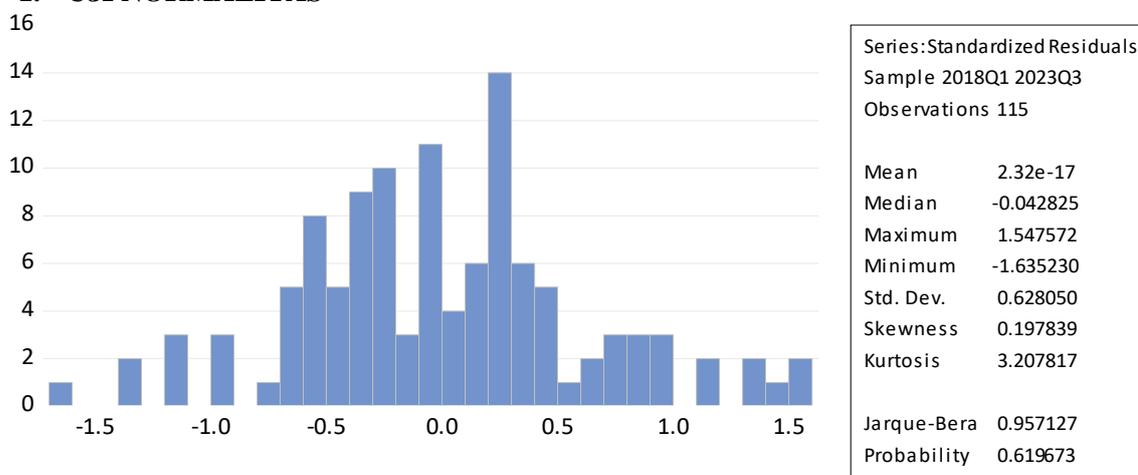
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	67.634311	3	0.0000

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

Terlihat pada tabel 3, hasil uji ini menyatakan ambang batas probabilitas kurang dari  $0,0000 < 0,05$ . Maka dari itu. diungkapkan bahwa penelitian ini, Fixed Effect Model (FEM) adalah model yang paling baik.

## UJI ASUMSI KLASIK

### 1. UJI NORMALITAS



**Fig.2.** Hasil Uji Normalitas

Mengacu pada Gambar 2 diatas dapat disimpulkan bahwa probabilitasnya kurang lebih sama dengan 0.619673, artinya probabilitasnya lebih kecil atau sama dengan 0.05 ( $0,619673 > 0,05$ ). Oleh karena itu, data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### 2. UJI MULTIKOLINIERITAS

**Tabel 4.** Hasil UJI MULTIKOLINIERITAS

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.378040	0.105983
X2	0.378040	1.000000	0.378731
X3	0.105983	0.378731	1.000000

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

Mengacu pada Tabel 4, hasil analisis regresi multilinear dapat ditunjukkan apabila nilai r-squared seluruh variabel independen berada di bawah 0,85. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas antar data variabel independen.

### 3. UJI HETEROKEDASTISITAS

**Tabel 5.** Hasil UJI HETEROKEDASTISITAS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7870346.	1768136.	4.451211	0.0000
X1	56.26094	8.220515	6.843967	0.0000
X2	23382.90	106310.6	0.219949	0.8263
X3	-193244.5	329999.7	-0.585590	0.5594

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan ambang signifikansi agak di atas 0,05, berdasarkan Tabel 5. Setiap model regresi dikatakan heteroskedastisitas jika probabilitasnya kurang dari atau sama dengan 0,05. Kesimpulannya adalah model regresi yang diterapkan pada penelitian ini hanya menunjukkan adanya heteroskedastisitas pada variabel X1.

**ANALISIS REGRESI DATA PANEL**

Dibawah ini disajikan analisa regresi data panel dengan menerapkan model terbaik sesuai dengan uji yang dilakukan diatas yaitu Fixed Effect Model:

**Tabel 6. Hasil ANALISIS REGRESI DATA PANEL**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6581480.	4362323.	1.508710	0.1343
X1	192.7680	20.10718	9.587019	0.0000
X2	807891.9	262813.3	3.074015	0.0027
X3	-33297.60	814230.2	-0.040895	0.9675

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

**ANALISIS REGRESI MODERASI/MRA**

Variabel moderat atau MRA merupakan variabel yang dapat menguatkan atau bahkan melemahkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hasilnya dibawah ini:

**Tabel 7. Hasil ANALISIS REGRESI MODERASI/MRA**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12573657	1716320.	7.325938	0.0000
X1	-2988.713	1037.487	-2.880722	0.0048
X2	-29861891	1683567.	-17.73728	0.0000
X3	-6511567.	3720647.	-1.750117	0.0831
X1Z	156.3003	53.61753	2.915097	0.0044
X2Z	1804518.	99872.64	18.06820	0.0000
X3Z	332462.6	217968.0	1.525281	0.1303

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

**UJI STATISTIK**

**1. UJI T**

Uji T digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel terikat berpengaruh yang signifikan secara statistik pada variabel bebas. Selain itu, variabel ini digunakan untuk menentukan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi setiap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi masing-masing 0,05 dan 5%, untuk kepercayaan dan keandalan.

**Tabel 8. Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12573657	1716320.	7.325938	0.0000
X1	-2988.713	1037.487	-2.880722	0.0048
X2	-29861891	1683567.	-17.73728	0.0000
X3	-6511567.	3720647.	-1.750117	0.0831
X1Z	156.3003	53.61753	2.915097	0.0044
X2Z	1804518.	99872.64	18.06820	0.0000
X3Z	332462.6	217968.0	1.525281	0.1303

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

Mengacu pada uji parsial t yang telah diselesaikan pada penelitian ini, Kesimpulan dari hasil uji t diperoleh sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1 (H1): Penerimaan Dana ZISWAF berpengaruh terhadap Piutang Murabahah. Dengan nilai probabilitas 0.0048 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikan 0,5 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Penerimaan Dana ZISWAF berpengaruh terhadap

Piutang Murabahah pada perusahaan sektor perbankan Periode Tahun 2018.Q1– Tahun 2023.Q3.

- 2) Hipotesis 2 (H2): ROE berpengaruh terhadap Piutang Murabahah. Dengan dan nilai probabilitas 0.0000 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikan 0,5 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap Piutang Murabahah pada perusahaan sektor perbankan Periode Tahun 2018.Q1– Tahun 2023.Q3.
- 3) Hipotesis 3 (H3): GWM tidak berpengaruh terhadap Piutang Murabahah. Dengan dan nilai probabilitas 0.0831 yang artinya lebih besar dari nilai signifikan 0,5 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa GWM tidak memiliki pengaruh terhadap Piutang Murabahah pada perusahaan sektor perbankan Periode Tahun 2018.Q1– Tahun 2023.Q3.
- 4) Hipotesis 4 (H4): Penerimaan Dana ZISWAF berpengaruh terhadap Piutang Murabahah dimoderasi dengan firm size. Dengan dan nilai probabilitas 0.0044 yang artinya lebih besar dari nilai signifikan 0,5 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa firm size tidak mampu memoderasi Penerimaan Dana ZISWAF terhadap Piutang Murabahah pada perusahaan sektor perbankan Periode Tahun 2018.Q1– Tahun 2023.Q3.
- 5) Hipotesis 5 (H5): ROE berpengaruh terhadap Piutang Murabahah dimoderasi dengan firm size. Dengan dan nilai probabilitas 0.0000 yang artinya lebih besar dari nilai signifikan 0,5 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa firm size tidak mampu memoderasi ROE terhadap Piutang Murabahah pada perusahaan sektor perbankan Periode Tahun 2018.Q1– Tahun 2023.Q3.
- 6) Hipotesis 6 (H6): GWM berpengaruh terhadap Piutang Murabahah dimoderasi dengan firm size. Dengan dan nilai probabilitas 0.1303 yang artinya lebih besar dari nilai signifikan 0,5 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa firm size tidak mampu memoderasi GWM terhadap Piutang Murabahah pada perusahaan sektor perbankan Periode Tahun 2018.Q1– Tahun 2023.Q3.

## 2. UJI F

Uji F berfungsi menentukan apakah suatu variabel independen secara simultan berpengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Adapun hasilnya dibawah ini:

**Tabel 9.** Hasil Uji F

Prob (F-statistic)	0.000000
--------------------	----------

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

Uji F ini meenerapkan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% berdasarkan ketentuan yang relevan. Apabila tingkat signifikansi F kurang dari 0,05 maka koefisien regresi dapat digunakan. Hasil F uji pada Tabel 9 mengungkapkan tingkat signifikansi sekitar 0,000000 kurang dari 0,05. Kesimpulannya struktur kelembagaan dan modus secara umum berdampak terhadap nilai bisnis.

## 3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Uji ini berfungsi untuk menyoroiti beberapa kontribusi signifikan variabel independen dalam model regresi sekaligus menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 10.** Hasil Uji KOEFISIEN DETERMINASI

Adjusted R-squared	0.972213
--------------------	----------

Sumber: Eviews (Data diolah oleh penulis)

Mengacu pada tabel 10 hasil uji regresi data panel dengan menggunakan Piutang Murabahah sebagai variabel terikat dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.972213. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kelembagaan dan modal mampu menjelaskan sekitar 97,22% variabel nilai perusahaan. Di sisi lain, hal ini dapat dijelaskan oleh variabel lain dalam model regresi.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap Piutang Murabahah

Mengacu pada Tabel 8, temuan penelitian menunjukkan bahwa probabilitas penerimaan setoran ZISWAF adalah 0,0048, kurang dari 0,05. Dari tabel uji tersebut juga mengungkapkan tren negatif dengan koefisien determinasi sebesar -2988,713 dan t-statistik sebesar -2,880722. Dengan demikian, penarikan dana ZISWAF dapat disimpulkan berdampak buruk terhadap Piutang Murabahah. Dengan

demikian hipotesis yang peneliti uji adalah H1: pengaruh pembayaran ZISWAF terhadap jumlah uang yang diterima.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sesuai seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Sari, 2015). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerimaan dana ZISWAF dapat digunakan untuk mengurangi potongan pelunasan piutang murabahah, yang akan meningkatkan keuntungan murabahah yang diterima oleh bank.

### **Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Piutang Murabahah**

Mengacu pada Tabel 8, temuan penelitian menyatakan bahwa probabilitas Return On Equity (ROE) kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,0000. Dari tabel uji tersebut juga mengungkapkan tren negatif dengan koefisien -29861891 dan t-statistik -17.73728. Dengan demikian kesimpulannya adalah Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh negatif terhadap Piutang Murabahah. Dengan demikian hipotesis yang peneliti uji adalah H2: Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Piutang Murabahah yang diukur.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sesuai seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Arifullah, 2021). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pengaruh ROE terhadap piutang murabahah dapat dilihat melalui pengaruhnya terhadap kinerja bank. Jika ROE tinggi, maka bank dapat menunjukkan kinerja yang baik, yang akan membuat piutang murabahah lebih baik.

### **Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Piutang Murabahah**

Mengacu pada Tabel 8, temuan penelitian menyatakan bahwa probabilitas Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 0,831% lebih tinggi dari ambang batas 0,05. Dari tabel uji tersebut juga mengungkapkan tren negatif dengan koefisien -6511567 dan t-statistik -1.750117. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh negatif terhadap Piutang Murabahah. Dengan demikian hipotesis yang peneliti uji adalah H3: Giro Wajib Minimum (GWM) berpengaruh terhadap Murabahah yang diukur..

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sesuai seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Kornitasari et al., 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa GWM berpengaruh signifikan terhadap ROA bank konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 hingga 2018. Namun terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa GWM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa dampak GWM terhadap piutang murabahah dapat berbeda-beda tergantung kondisi dan situasi yang dihadapi.

### **Firm size memoderasi pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap Piutang Murabahah**

Mengacu pada Tabel 8, temuan penelitian menunjukkan bahwa probabilitas interaksi antara ZISWAF dan ukuran perusahaan adalah sekitar 0,0044, yaitu kurang dari 0,05. Dari tabel uji tersebut juga mengungkapkan tren positif dengan koefisien sebesar 156,3003 dan t-statistik sebesar 2,915097. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memitigasi dampak negatif antara ZISWAF dan Piutang Murabahah. Dengan demikian hipotesis yang diuji peneliti adalah H4: Ukuran perusahaan memediasi pengaruh penerimaan ZISWAF terhadap jumlah uang yang diterima.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sesuai seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Laili & Faza, 2018). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pengaruh firm size terhadap penerimaan dana ZISWAF dan piutang murabahah dapat berbeda-beda tergantung pada kondisi dan keadaan yang berlaku. Namun, dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa studi yang menunjukkan bahwa firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank, yang akan mempengaruhi piutang murabahah.

### **Firm size memoderasi pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Piutang Murabahah**

Mengacu pada Tabel 8, temuan penelitian menunjukkan bahwa probabilitas interaksi antara Return On Equity (ROE) dan ukuran bisnis adalah sekitar 0,0000, yaitu kurang dari 0,05. Dari tabel uji tersebut juga mengungkapkan tren positif dengan nilai koefisien sebesar 1804518 dan t-statistik sebesar 18.06820. Hasil ini mengungkapkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi hubungan antara return on equity (ROE) dan margin keuntungan secara signifikan. Dengan demikian hipotesis yang peneliti uji adalah H5: Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return On Equity (ROE) terhadap Realisasi Profit Margin.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sesuai seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Qonita, 2020). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa

Pengaruh firm size terhadap ROE dan piutang murabahah dapat berbeda-beda tergantung pada kondisi dan keadaan yang berlaku. Namun, dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa studi yang menunjukkan firm size tidak berpengaruh signifikan pada kinerja bank, yang akan mempengaruhi piutang murabahah

#### **Firm size memoderasi pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Piutang Murabahah**

Mengacu pada Tabel 8, temuan penelitian menunjukkan bahwa probabilitas interaksi antara Giro Wajib Minimum (GWM) dengan ukuran perusahaan adalah sekitar 0,1303 lebih dari 0,05. Dari tabel uji tersebut juga mengungkapkan tren positif dengan koefisien sebesar 332462,6 dan t-statistik sebesar 1,525281. Hasil tersebut mengungkapkan bahwasannya profitabilitas dapat memperkuat pengaruh antara Giro Wajib Minimum (GWM) dengan Piutang Murabahah. Maka hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H6: Firm size memoderasi pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Piutang Murabahah tidak diterima. Hasil penelitian ini masih belum ada penelitian terdahulu, jadi hasilnya belum tentu signifikan.

#### **Firm size memoderasi Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, ROE, dan GWM terhadap Piutang Murabahah**

Mengacu pada data pada Tabel 9, kesimpulannya adalah variabel imbal hasil ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap GWM. Penyebabnya adalah tingkat signifikansi  $0,000000 < 0,05$ . Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, ROE, dan GWM mempunyai pengaruh negatif secara simultan terhadap Piutang Murabahah. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti adalah H7: penerimaan ZISWAF, ROE, dan GWM.

R Square, atau koefisien determinasi, sama dengan 0,974895. Berdasarkan interpretasi data, keempat variabel independen memberikan kontribusi sebesar 97,22% terhadap total kontribusi. Sisanya sebesar 2,78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, sehingga menunjukkan bahwa variabel independen lain mungkin dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

## **5. KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini, menyimpulkan bahwa bahwa Penerimaan Dana ZISWAF berpengaruh terhadap terhadap Piutang Murabahah. Begitu juga ROE menunjukkan pengaruh terhadap Piutang Murabahah. Sedangkan Giro Wajib Minimum tidak menunjukkan pengaruh terhadap Piutang Murabahah. Pada hubungan variabel moderasi, firm size tidak dapat memoderasi pengaruh NPF Nett terhadap Piutang Murabahah sektor keuangan pada tahun 2018Q1-2023Q3. Selain itu, firm size juga tidak dapat memoderasi pengaruh Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, ROE, dan GWM terhadap Piutang Murabahah sektor keuangan padatahun 2018Q1-2023Q3.

Penelitian yang akan datang diharapkan penggunaan variabel lain sebagai variabel yang berpotensi memoderasi. Lebih lanjut, pada penelitian mendatang, disarankan agar tidak hanya meneliti perusahaan pada bidang keuangan saja tapi juga meneliti pada perusahaan di bidang lain agar temuan penelitian juga dapat bermanfaat bagi bidang usaha lain.

### **References**

- Ana, D. E. (2022). Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1). <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>
- Arifullah, M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Equity (ROE) PT. BRI Syariah Tahun 2012-2019 [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/12801/>
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>
- Deni, S. (2010). Pengaruh Giro Wajib Minimum (Gwm) Dan Likuiditas Terhadap Jumlah Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah [Other, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu>
- Elizabeth, M. (2019). Analisis Pengaruh Firm Size, Firm Age, Leverage, Dan Growth Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 666. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5569>

- Fadilah, I., & Diana, N. (2023). Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity (ROE). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), Article 8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7886032>
- Ikhwal, N. (2017). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2). <https://core.ac.uk/reader/229197890>
- Khofiya. (2023, February 1). "Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf. Mana Yang Lebih Penting?" Program Studi Ekonomi Islam. <https://islamic-economics.uui.ac.id/zakat-infak-sedekah-dan-wakaf-mana-yang-lebih-penting/>
- Kornitasari, Y., Muna, N., & Zahirah, Q. R. (2023). Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022. *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3(2). <https://doi.org/10.31958/mabis.v3i2.10205>
- Laili, U. F., & Faza, Z. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah: Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 8(1), 1597-1617. <https://doi.org/10.15642/elqist.2018.8.1.1597-1617>
- Mardiana, N. (2019). *Analisis Investasi Pada Piutang Terhadap Return On Asset Pada UUS BTN* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/12801/>
- Nasir, S. M., & Sululing, S. (2017). Penerapan Akuntansi Murabahah Terhadap Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Luwuk. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 109. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.117>
- Nawawi, Z. M. (2015). Politik Ekonomi Ziswaf Sebagai Kontrak Sosial Jaminan Kesejahteraan. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 145. <https://doi.org/10.30821/se.v1i1.237>
- Nur M, H. (2023, October 3). *Dasar Hukum Pembiayaan Akad Murabahah Oleh Bank Syariah – Pengadilan Agama Serui*. <https://pa-serui.go.id/dasar-hukum-pembiayaan-akad-murabahah-oleh-bank-syariah/>
- Qonita, N. Z. (2020). *Pengaruh Giro Wajib Minimum, Biaya Promosi, Dan Non Performing Financing Terhadap Penyaluran Pembiayaan* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang]. <https://eprints.walisongo.ac.id/>
- Sahli, D. P. (2020). Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan (Studi empiris pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2019) [Other, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I Jakarta]. <http://repository.stie-yai.ac.id/455/1/Lap%20Penelitian%20PS%20Ganjil%2020-21.pdf>
- Sari, D. A. K. (2015). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Murabahah Pt Brisyarlah Cabang Sidoarjo. *e-journal UNESA*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/6510/3414>
- Sujana, D. (2015). Analisis Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah Dalam Hubungannya Dengan Return On Equity Pada Pt. Bank Syariah Mandiri. *Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal*, 44.
- Suprianto, D. (2010). Pengaruh Giro Wajib Minimum (Gwm) Dan Likuiditas Terhadap Jumlah Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah [Other, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu>
- Yunandar, R. (2018). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017) [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/5325/>